

**PENGARUH REGULASI, SUMBER DAYA MANUSIA  
DAN KOMITMEN ORGANISASI  
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DESA  
(STUDI PADA DESA-DESA DI KECAMATAN NDONA  
KABUPATEN ENDE)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Gaudensia Monica Abdon**

**NIM 111930699**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JUNI 2023**

## TUGAS AKHIR

**PENGARUH REGULASI, SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN  
ORGANISASI TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DESA  
(STUDI PADA DESA-DESA DI KECAMATAN NDONA KABUPATEN ENDE)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**GAUDENSIA MONICA ABDON**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111930699**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA

Yogyakarta, 12 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah desa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan secara langsung kepada responden di desa-desa. Sampel penelitian adalah 10 desa. Setiap sampel akan diwakili kepala desa, bendahara desa, sekretaris desa, dan kepala kasi/kaur sehingga total responden 40. Metode analisis data yang digunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel regulasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa; (2) variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja pengelolaan keuangan desa; (3) variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

Kata kunci: regulasi, sumber daya manusia, komitmen organisasi dan kinerja pengelolaan keuangan desa

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of regulation, human resources, and organizational commitment on the performance of village government financial management. This type of research is quantitative research. Data is collected by distributing it directly to respondents in the villages. The research sample is 10 villages. Each sample will be represented by the village head, village treasurer, village secretary, and head of section/head of chief for a total of 40 respondents. The data analysis method used is Statistical Package for Social Science (SPSS) version 24. The results of this study indicate that (1) regulatory variables have a positive effect on village financial management performance; (2) the human resource variable has a positive effect on village financial management performance; (3) the organizational commitment variable has a positive effect on the performance of village financial management.*

*Keywords: regulation, human Resources, organizational commitment and village financial management performance*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa. Tingkat pemerintah desa yang paling dekat berinteraksi dengan lingkungan setempat. Pemerintah desa mendukung pemberdayaan masyarakat secara langsung oleh pemerintah pusat, pelayanan publik, dan pembangunan. Pemerintah desa mempunyai kewenangan utama dalam menyelenggarakan desa, sehingga pemerintah desa menerima pelimpahan dan pemberian dari pemerintah atasan.

Lima prinsip pengelolaan keuangan desa yakni perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan tanggung jawab keuangan desa yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai pedoman pengelolaan keuangan desa yang baik (Yodaningti Astuti, 2022). Dengan pengelolaan keuangan desa yang baik, pembangunan desa dapat tercapai, sehingga masyarakat desa menjadi lebih sejahtera.

Tanggung jawab pengelolaan keuangan desa merupakan tugas kepala desa yang ditolong perangkat desa menjadi bagian dari penyelenggaraan pemerintah desa. Mengukur efektivitas pengaturan keuangan pemerintah desa sangat penting bagi pembangunan masyarakat. Regulasi, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi diperlukan untuk mendukung kinerja keuangan pemerintah desa (Rulyanti et al., 2017). Pengelolaan keuangan desa diatur oleh Permendagri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Izin administratif yang dikenal sebagai regulasi atau peraturan membatasi hak dan kewajiban alokasi. Regulasi memiliki fungsi pokok dalam pengelolaan keuangan desa karena mengatur kebijakan mekanisme pelaksanaan manajemen keuangan desa. Regulasi tersebut mencakup sejumlah pedoman untuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan di desa.

Sumber daya manusia adalah keterampilan yang dibutuhkan perangkat desa untuk melaksanakan tugasnya yang didasarkan pada kualifikasi, pendidikan yang diterima, pemahaman

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentang tugasnya, kemauan untuk mengubah peraturan dan kebijakan pengelolaan keuangan desa (Fitria & Wibisono, 2019). Demi kesejahteraan masyarakat, sumber daya harus dikelola dan digunakan seefisien mungkin. Terpakai dan terkuasainya sumber daya pada suatu desa, maka pembangunan desa dapat terlaksana. Pemerintah desa tidak diragukan lagi memiliki peran yang signifikan dan harus memiliki rencana menggunakan tujuan jangka panjang yang dibuat untuk pengelolaan sumber daya sebagai alat untuk mencapai tujuan kelembagaan. Karena itu, semua pihak harus bekerja sama dan berbagi peran dalam pembangunan desa. (Harapan et al., 2020).

Untuk meningkatkan pencapaian tujuan organisasi, diperlukan komitmen organisasi dalam mengelola dana desa yang ditandai dengan adanya, keyakinan yang kuat pada tujuan organisasi, dan kemauan untuk meningkatkan kinerja adalah karakteristik organisasi yang berkomitmen. Selain itu, bergabung dengan organisasi memerlukan lebih dari sekadar keanggotaan formal karena membutuhkan empati organisasi dan kemauan untuk melakukan banyak upaya agar organisasi mencapai tujuannya (Steers & Porter, 2011).

Dedikasi perangkat desa dalam mengelola ekonomi desa, khususnya uang desa, ditunjukkan dengan kemajuan pengelolaan dana desa secara bertanggung jawab dan transparan. Komitmen organisasi yang tinggi mempengaruhi kegiatan pemerintah desa secara positif yang mendorong pemanfaatan sumber daya desa yang etis secara efektif (Dewi et al., 2019).

Ada berbagai pendapat di antara para peneliti, yang semuanya didasarkan pada penelitian sebelumnya. Regulasi dan sumber daya manusia berdampak positif bagi kinerja pengelolaan keuangan desa, sedangkan komitmen organisasi tidak berdampak terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa (Fitria & Wibisono 2019). Sebaliknya komitmen organisasi dan sumber daya manusia berdampak positif terhadap efektifitas pengelolaan keuangan desa, namun regulasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa (Rulyanti et al., 2017). Menurut Mahyudin et al., (2022) sumber daya manusia pemerintah desa mengenai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regulasi dan pembuatan laporan keuangan maupun pengelolaan dana desa secara umum masih sangat rendah. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh regulasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini karena dilandasi oleh adanya ketidaksamaan dari hasil penelitian sebelumnya dan belum ada penelitian serupa di lokasi penelitian peneliti. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah objek dan lokasi penelitian.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Regulasi, Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Pada Desa-Desa Di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende)”.

## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah regulasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende?
2. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin penulis capai antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh regulasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende.
2. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin penulis capai antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan pengetahuan di bidang akuntansi sektor publik, khususnya pengetahuan yang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti, menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa.

- b. Bagi Kantor Kepala Desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende.

Diharapkan dapat memberikan pemikiran dan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja kepala desa dan perangkat desa.

- c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik pengaruh regulasi, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.

## **Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis**

### **Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa**

Kinerja pengelolaan keuangan desa menurut Mardiasmo (2009) merupakan hasil kerja aparatur desa sesuai peraturan yang berlaku dilakukan secara ekonomis, efisien, efektif, serta pelaporan yang tepat. Pertanggungjawaban, pelaksanaan, perencanaan, dan pelaporan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan adalah beberapa tahapan yang terlibat dalam pekerjaan ini. Komponen perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa semuanya tertuang dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2018.

## **Regulasi**

Regulasi atau pengaturan adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yakni *regulation*. Kata "regulasi" mengacu pada arahan yang digunakan untuk mengatur segala sesuatu sesuai dengan arahan, aturan yang dirancang untuk mengatur, dan persyaratan yang harus diikuti dan dipatuhi. Dalam proses pengelolaan organisasi publik. Kecamatan dan desa adalah dua contohnya.

## **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah komponen penting dalam mengelolah dana desa dan memiliki orisinalitas dan inisiatif sumber daya manusia (Mahyudin et al., 2022). Kemampuan sumber daya manusia, termasuk pendidikan, pelatihan, dan pengalaman untuk melakukan tugas dan memenuhi komitmen yang diberikan kepadanya disebut sebagai kualitas mereka. Presentasi akan dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman pegawai tentang peran dan tanggung jawab mereka serta kesulitan yang dihadapi selama pemrosesan data (Annisa & Henri, 2021).

## **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi akan menimbulkan melalui *sense of belonging* pegawai terhadap organisasi komitmen organisasi, yang akan mengarah pada peningkatan akuntabilitas dan kesadaran dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan (Mualifu et al., 2019). Komitmen Organisasi tingkat seberapa besar seseorang mendukung organisasi dan tujuannya, dan seberapa besar organisasi mempertahankan keanggotaannya dalam berorganisasi (Lubis, 2017).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Regulasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa**

Salah satu alasan yang memotivasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja seseorang adalah penggunaan aturan (Haryani dan Syafruddin, 2010). Hasil pengujian peneliti Fitria dan Wibisono (2019) menunjukkan bahwa undang-undang memberikan dampak yang menguntungkan bagi efektivitas pengelolaan keuangan desa dan pemerintahan desa. Deskripsi tersebut di atas dapat digunakan untuk mendukung hipotesis berikut:

H1: Regulasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

### **Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.**

Semakin efektif sumber daya manusia digunakan, semakin mereka akan berkontribusi pada keberhasilan organisasi. Peneliti Fitria & Wibisono (2019) dan Rulyanti et al. (2017) mendukung klaim tersebut bahwa sumber daya manusia meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Deskripsi tersebut di atas dapat digunakan untuk mendukung hipotesis berikut:

H2: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.**

Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa dikarenakan komitmen organisasi yang kuat dapat mendorong kinerja pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Didukung oleh penelitian Rulyanti et al., (2017) menunjukkan bahwa komitmen organisasi meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Deskripsi di atas dapat digunakan untuk mendukung hipotesis berikut:

H3: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

## **Sampel dan Data Penelitian**

Penelitian 10 desa di Kecamatan Ndonga Timur yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Setiap desa mengumpulkan minimal 4 responden yaitu kepala desa, bendahara desa, sekretaris desa, dan kepala kasi/kaur. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh dari jawaban responden terhadap survei yang telah diisi. mendefinisikan variabel independen dan variabel dependen dan diukur menggunakan skala Likert. Teknis analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berbasis numerik dan mengubah data menjadi bentuk numerik. Metode analisis data kuantitatif ini sudah dilengkapi dengan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 24.

Terdapat beberapa indikator regulasi yang dikemukakan oleh Rulyanti et al., (2017)

yaitu:

**Tabel Indikator Dan Pernyataan Variabel Regulasi**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Ketersediaan Regulasi	Penyusunan dan penetapan APBDesa menjadi lebih tepat, waktu, serta lebih transparansi dan akuntabel dengan adanya Permendagri 20/2018 tentang pengelolaan keuangan desa.
Sosialisasi regulasi	Proses sosialisasi regulasi dari pusat dan daerah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa sudah disampaikan pada seluruh perangkat desa
Pemahaman	Saya memahami dalam menerapkan Permendagri 20/2018 tentang pengelolaan keuangan desa dan penyusunan APBDesa pada desa saya
Kemudahan	Penerapan Permendagri 20/2018 tentang pengelolaan keuangan desa merupakan hal yang mudah bagi saya.
Respon Terhadap Regulasi	Saya merespon dengan baik terbitnya Permendagri nomor 20/2018, karena aturan tersebut memuat secara jelas dan lengkap tata cara dan proses pengelolaan keuangan desa dan penyusunan APBDesa.

Rulyanti et al., (2017) mengusulkan berbagai indeks sumber daya manusia, antara lain sebagai berikut:

**Tabel Indikator Dan Pernyataan Variabel Sumber Daya Manusia**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Mempunyai Komitmen yang tinggi	Saya selalu komitmen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Memiliki kompetensi	Saya mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada saya dengan baik.
Memiliki keterampilan, kreatif dan inovatif	Saya terampil dalam bekerja dan memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
Disiplin dalam bekerja	Saya selalu disiplin dan tepat waktu dalam menyelesaikan segala tugas dan tanggung jawab.
Memaksimalkan efisiensi, kualitas, dan produktivitas	Saya selalu mengedepankan efisiensi, kualitas, produktivitas dalam melaksanakan tugas.

Rulyanti dkk. (2017) mengusulkan berbagai indeks komitmen organisasi, antara lain sebagai berikut:

**Tabel Indikator Dan Pernyataan Variabel Komitmen Organisasi**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Bekerja keras	Saya bekerja keras dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya.
Peduli terhadap nasib organisasi	Saya memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan organisasi ke depan.
Senang bekerja pada organisasi	Saya selalu disiplin dan bersemangat dalam menyelesaikan setiap tugas.
Kesamaan nilai	Dalam bekerja, saya dan perangkat desa yang lain memiliki nilai, tujuan, visi dan misi yang sama.
Bekerja melampaui target	Saya mempunyai upaya yang sangat keras dalam menyelesaikan tugas.

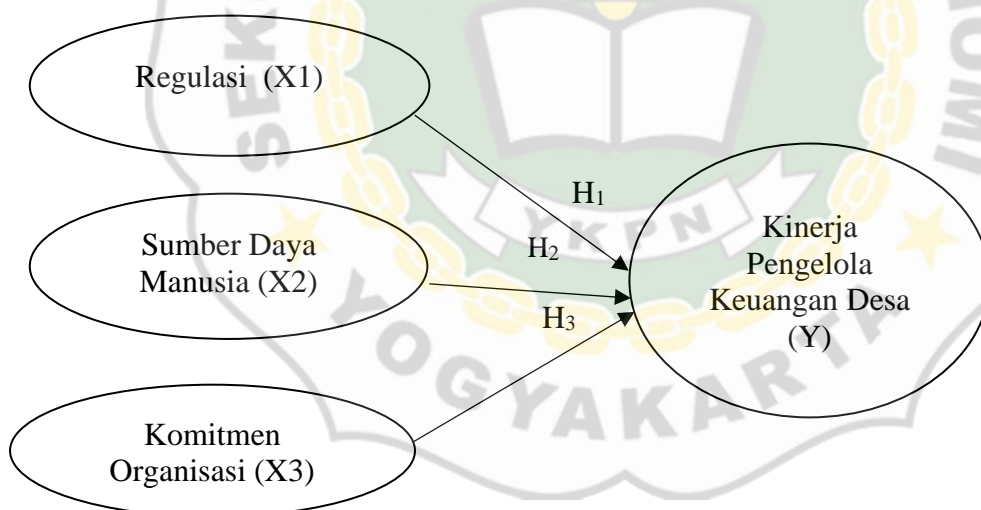
Kinerja pengelolaan keuangan desa menurut Mardiasmo (2009) merupakan hasil kerja aparatur desa yang dilakukan seturut dengan UU dan dilakukan dengan ekonomis, efisien, dan pelaporan yang memadai. Pekerjaan ini meliputi beberapa tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel Indikator Dan Pernyataan Variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Efisien	Desa kami telah mengalokasikan dana desa dengan baik.
	Desa kami telah merealisasikan Anggaran Dana Desa dengan hemat.
Ekonomis	Pembangunan di desa kami sudah tercapai sesuai dengan target yang telah direncanakan.
Pelaporan yang memadai	Laporan keuangan yang kami sajikan telah memuat dan mengungkapkan informasi yang cukup dan memadai.
Efektivitas	Program yang sudah dilaksanakan di desa kami sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## Model Penelitian



**Gambar Model Penelitian**

## Hasil Analisis Uji Kualitas Data

### Uji Validitas

Program yang akan digunakan dalam menguji validitas data adalah program aplikasi SPSS versi 24. Nilai signifikansi yang ditentukan adalah 5% atau 0,05. Pada penelitian ini digunakan 40 responden (n), sehingga nilai r pada tabel adalah 0,3120.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	Signifikansi	r Tabel	Keterangan
Regulasi (X1)	REG.1	0,784	0,000	0,3120	Valid
	REG.2	0,575	0,000	0,3120	Valid
	REG.3	0,823	0,000	0,3120	Valid
	REG.4	0,502	0,000	0,3120	Valid
	REG.5	0,804	0,000	0,3120	Valid
Sumber Daya Manusia (X2)	SDM.1	0,748	0,000	0,3120	Valid
	SDM.2	0,826	0,000	0,3120	Valid
	SDM.3	0,827	0,000	0,3120	Valid
	SDM.4	0,846	0,000	0,3120	Valid
	SDM.5	0,719	0,000	0,3120	Valid
Komitmen Organisasi (X3)	KMO.1	0,916	0,000	0,3120	Valid
	KMO.2	0,856	0,000	0,3120	Valid
	KMO.3	0,894	0,000	0,3120	Valid
	KMO.4	0,867	0,000	0,3120	Valid
	KMO.5	0,878	0,000	0,3120	Valid
Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa(Y)	KPKD.1	0,874	0,000	0,3120	Valid
	KPKD.2	0,448	0,000	0,3120	Valid
	KPKD.3	0,877	0,000	0,3120	Valid
	KPKD.4	0,873	0,000	0,3120	Valid
	KPKD.5	0,925	0,000	0,3120	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS versi 24 Mei 2023

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan semua item pertanyaan mempunyai kriteria yang valid karena  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel sehingga dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

## Uji Reliabilitas

Aplikasi SPSS versi 24 digunakan oleh penulis untuk menguji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disebarkan bersifat reliabel, dikatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
REG (X1)	0,794	Reliabel
SDM (X2)	0,930	Reliabel
KMO (X3)	0,964	Reliabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KPKD (Y)	0,873	Reliabel
----------	-------	----------

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS versi 24 Mei 2023

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan nilai keseluruhan variabel tersebut bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

## Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen berdistribusi normal atau tidak normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam pengujian ini dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansi lebih > dari 0,05.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,26878065
Most Extreme Differences	Absolute	0,116
	Positive	0,094
	Negative	-0,116
Test Statistic		0,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,188 <sup>c</sup>

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS versi 24 Mei 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,188 artinya  $0,188 > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pada variabel independen antara satu dengan lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dikatakan baik jika nilai *tolerance* mendekati 1 atau > 0,1 dan *VIF (Variance Inflation Factor)* < 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
REG (X1)	0,816	1,225	Tidak ada multikolinearitas
SDM (X2)	0,721	1,386	Tidak ada multikolinearitas
KMO (X3)	0,658	1,521	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS versi 24 Mei 2023

Berdasarkan nilai *tolerance* hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen adalah: Regulasi (X1), Sumber Daya Manusia (X2), Komitmen Organisasi (X3), dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen karena koefisien korelasi mendekati 1 dan nilai VIF variabel independen kurang dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas *Glejser*. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikan	Keterangan
REG (X1)	0,068	Bebas Heteroskedastisitas
SDM (X2)	0,084	Bebas Heteroskedastisitas
KMO (X3)	0,237	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah dengan Program SPSS versi 24 Mei 2023.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel regulasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh regulasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,392	2,956		0,809	0,424
	REG	0,358	0,131	0,324	2,725	0,010
	SDM	0,291	0,103	0,358	2,828	0,008
	KMO	0,248	0,111	0,298	2,244	0,031

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 24.

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda persamaannya adalah sebagai berikut:  $Y =$

$$2,392 + 0,358 \text{ REG} + 0,291 \text{ SDM} + 0,248 \text{ KMO} + 0,05$$

1. Nilai koefisien variabel regulasi sebesar 0,358 artinya jika regulasi meningkat 1 dan variabel independen lainnya tidak berubah, nilai kinerja pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,358.
2. Nilai koefisien variabel sumber daya manusia sebesar 0,291 artinya jika sumber daya manusia bertambah 1 dan variabel independen yang lain tidak akan berubah dan nilai kinerja pengelolaan keuangan akan bertambah sebesar 0,291.
3. Nilai koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 0,248 artinya jika komitmen organisasi bertambah 1 dan variabel independen yang lain tidak akan berubah dan nilai kinerja pengelolaan keuangan akan bertambah sebesar 0,248.

## Hasil Analisis Uji Hipotesis

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel regulasi (X1), sumber daya manusia (X2), dan komitmen organisasi (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa (Y). apabila nilai sign < 0,05 atau nilai F hitung, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,993	3	29,331	16,819	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	62,782	36	1,744		
	Total	150,775	39			

a. Dependent Variable: KPKD

b. Predictors: (Constant), KMO, REGULASI, SDM

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 24.

Diketahui nilai sign  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $16,819 > 2,86$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa regulasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besar persentase pengaruh independen terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dikatakan baik juga nilai R square mendekati angka 1.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.764 <sup>a</sup>	0,584	0,549	1,321

a. Predictors: (Constant), KMO, REGULASI, SDM

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 24

Hasil Adjusted R Square 0, 549 atau 54,9% variabel regulasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa dan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji t

Uji T untuk menguji apakah variabel regulasi (X1), sumber daya manusia (X2), dan komitmen organisasi (X3) memiliki pengaruh masing-masing terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa (Y). Uji T dikatakan berpengaruh positif dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		B	sig	Hipotesis
1	(Constant)	2,39	2,42	
	REG	3,58	0,10	H1 terdukung
	SDM	2,91	0,08	H2 terdukung
	KMO	2,48	0,31	H3 terdukung

a. Dependent Variable: KPKD

### 1. Hipotesis 1

Variabel regulasi memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi regulasi (X1) sebesar 0,358 menunjukkan adanya pengaruh positif. Maka H1 diterima bahwa terdapat pengaruh positif regulasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

### 2. Hipotesis 2

Variabel sumber daya manusia memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi sumber daya manusia (X2) sebesar 0,291 menunjukkan adanya pengaruh positif. Maka H2 diterima bahwa terdapat pengaruh positif sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

### 3. Hipotesis 3

Variabel komitmen organisasi memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi komitmen organisasi (X3) sebesar 0,248 menunjukkan adanya pengaruh positif. Maka H3 diterima bahwa terdapat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

## Simpulan Dan Saran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh regulasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di bidang pengelolaan keuangan desa-desa di Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende. Banyak responden penelitian ini adalah 40 responden. Dari pengujian dapat dibuat kesimpulan yaitu kinerja pengelolaan keuangan akan meningkat dengan memperhatikan regulasi, sumber daya manusia, dan komitmen organisasi.

## Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Masih kurangnya penelitian dengan menggunakan variabel dependen kinerja pengelolaan keuangan desa, untuk itu perlu adanya penelitian lebih banyak mengenai hal tersebut agar penelitian ini semakin akurat.
2. Dari hasil uji SPSS mengenai kemampuan dari variabel independen yang hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 54,9% yang mana masih ada 45,1% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.
3. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa wawancara langsung kepada aparatur desa.
4. Kesulitan dalam mengumpulkan kembali kuesioner dalam waktu yang telah ditentukan dikarenakan beberapa faktor seperti kesibukan para responden. Sehingga, peneliti harus berulang kali datang ke desa-desa untuk mengambil kuesioner yang telah terisi. Selain itu, beberapa responden juga perlu didampingi serta dijelaskan dalam mengisi dan menjawab kuesioner.

## Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa-Desa di Kecamatan Ndonga



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil masalah yang didapat diharapkan:

- a. Perangkat desa untuk lebih meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan seperti pelatihan administrasi, dan harus mampu untuk belajar regulasi atau aturan-aturan yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang yang berlaku sehingga kualitas sumber daya perangkat desa meningkat dan dapat mendukung kemajuan pemerintah desa.
  - b. Perangkat desa untuk selalu berkoordinasi dengan lembaga-lembaga yang ada di desa baik itu BPD maupun pemerintah Kecamatan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa agar tidak menimbulkan permasalahan dalam mengelola keuangan desa dan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan desa.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa, misalnya pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat. Serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

### Jurnal

- Annisa & Henri. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari (Studi Empiris pada Pemerintah Nagari di Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 32–49.
- Dewi et al., . (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Elmiza & Arza. F.I (2020). Pengaruh Faktor Finansial dan Faktor Non Finansial Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Nagari di Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 2(2), Seri C, 2807-2825.
- Fitria & Wibisono. (2019). Regulasi, Komitmen Organisasi , Sumber Daya Manusia , dan Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 85–98.
- Harahap et al.(2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi masyarakat dan perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai variabel moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(110), 170–180.

Haryani dan Syafruddin.(2010).Kepercayaan Dan Implementasi Peraturan Dan perundang-undangan Penyusunan Dan Pengelolaan keuangan daerah Di Kabupaten Batang. Simposium Nasional akuntansi XIII. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Universitas

Idris & Konadi. (2012). Pengaruh Regulasi dan Ketersediaan Anggaran terhadap Kinerja Pelayanan Aparatur SKPD dan implikasinya pada Kualitas Pelayanan Publik di Provinsi Aceh. *Jurnal Kebangsaan Januari*, 1(1), 11–21.

Lailah. (2020) Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Lubis.(2017). Akuntansi Keperilakuan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. In *Edisi tiga*. Salemba Empat.

Mahyudin et al.(2022). Sumber daya manusia pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 82–88.

Priansa. (2016). Perencanaan dan Pengembangan SDM.Penerbit : Alfabeta Bandung.

Rulyanti et al.,(2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. *Bisnis Dan Manajemen*, 11(3).

Yodaningtiastuti. (2022). Implementasi Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(3), 177–190.

## **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Bintoro dan Daryanto. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Media.

Edy. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.

Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryanto.(2007). Akuntansi Sektor Publik. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset.

Robbins dan Judge, (2007) Komitmen organisasi. Jakarta. Salemba Empat

Soleh & Rochansjah. (2014). Pengelolaan Keuangan Desa. Bandung: Fokus Media.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Stewart, John & Walsh.(1992).Change in Management of Public Services. <https://citeseerx.ist.psu.edu>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*